

Analisis Kinerja Keuangan PT. Multi Anugrah Lestarindo di Samarinda

Nofi Putri Mardiana ¹, Robin Jonathan ², Danna Solihin ³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : nofiputrimardiana10@gmail.com

Keywords :

Financial Performance, Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Solvency Ratio

ABSTRACT

This study aims to assess and analyze the financial performance of PT. Multi Anugrah Lestarindo in Samarinda in terms of profitability, liquidity and solvency ratios in the 2018-2020 period and the problem formulation in this study is the financial performance of PT. Multi Anugrah Lestarindo in Samarinda has decreased in terms of profitability, liquidity and solvency ratios in the 2018-2020 period.

The theory used in this research is financial accounting. The hypothesis put forward is the financial performance of PT. Multi Anugrah Lestarindo in Samarinda experienced a decline in terms of profitability, liquidity and solvency ratios in the 2018–2020 period.

The analytical tool used in this study is descriptive analysis method, which explains the results of research in the form of financial statement data related to company performance.

The research results show that the financial performance of PT. Multi Anugrah Lestarindo in Samarinda on the rentability ratio seen from Net Profit Margin has increased, so the hypothesis is rejected. The ratio of rentability seen from ROE, the ratio of liquidity seen from Current Ratio & Quick Ratio decreased, so the hypothesis was accepted. The solvency ratio seen from DAR & DER after review increased, thus the hypothesis was rejected.

Analisis Kinerja Keuangan PT. Multi Anugrah Lestarindo di Samarinda

Nofi Putri Mardiana¹, Robin Jonathan², Danna Solihin³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : nofiputrimardiana10@gmail.com

Kata Kunci :

Kinerja Keuangan, Rasio
Rentabilitas, Rasio
Likuiditas, Rasio Solvabilitas

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan menganalisa kinerja keuangan PT. Multi Anugrah Lestarindo di Samarinda yang ditinjau dari rasio rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada periode 2018-2020 dan hipotesis dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Multi Anugrah Lestarindo di Samarinda mengalami penurunan jika ditinjau dari rasio rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada periode 2018-2020.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntansi keuangan. Hipotesis yang dikemukakan adalah kinerja keuangan PT. Multi Anugrah Lestarindo di Samarinda mengalami penurunan jika ditinjau dari rasio rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada periode 2018–2020.

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Multi Anugrah Lestarindo di Samarinda pada rasio rentabilitas dilihat dari Net Profit Margin mengalami kenaikan, sehingga hipotesis ditolak. Rasio rentabilitas dilihat dari ROE, rasio likuiditas dilihat dari Current Ratio & Quick Ratio mengalami penurunan, sehingga hipotesis diterima. Rasio solvabilitas dilihat dari DAR & DER setelah ditinjau mengalami kenaikan, sehingga hipotesis ditolak.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan suatu perusahaan mengenai posisi keuangan apakah keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya. Informasi dalam laporan keuangan ini dapat membantu pihak -pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan pada umumnya meliputi neraca, laporan laba/rugi, Laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu. Laporan keuangan, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) adalah “Laporan keuangan merupakan struktu yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, *networth*, beban, dan

pendapatan, perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.”

Pengertian akuntansi menurut Kartika hadi (2015:3) yaitu “akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Pengertian rasio keuangan menurut Harahap (2012:297) “merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”. Analisis laporan keuangan menurut Hery (2015:132) yaitu “merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.”

Rasio likuiditas menurut Kasmir (2016: 130) yaitu “Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu”. Rasio solvabilitas menurut Kasmir (2016:150) yaitu “Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”. Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2016:196) “merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.”

PT. Multi Anugrah Lestarindo di Samarinda merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang-barang secara umum seperti sembako dan lain sebagainya. Sejak didirikan, perusahaan belum melakukan analisis kinerja keuangan, sehingga perusahaan hanya mengetahui sebatas informasi keuangan yang ada dilaporan keuangan yang diterbitkan. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap laporan keuangan pada PT. Multi Anugrah Lestarindo selama 3 tahun terakhir, kinerja keuangan perusahaan dilihat dari laporan rugi laba mengalami penurunan. Oleh karena itu, untuk mengetahui kondisi atau kinerja keuangan perusahaan perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Hasil dari perhitungan rasio-rasio tersebut akan memberikan gambaran tentang posisi keuangan atau kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Adapun alat analisis rasio keuangan menggunakan sumber referensi Kasmir (2016) yaitu sebagai berikut ini:

- a. Rasio Rentabilitas menuju pada aspek yaitu:
 - Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumusnya sebagai berikut ini:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rumusnya sebagai berikut ini:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

b. Rasio Likuiditas

- Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini juga disebut Rasio Cepat, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*Inventory*). Rumusnya sebagai berikut ini:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Rasio Solvabilitas

- Rasio Hutang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumusnya sebagai berikut ini

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk pinjaman utang. Rumusnya sebagai berikut ini:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan pada PT. Multi Anugrah Lestarindo di Samarinda pada tahun 2018, 2019, dan 2020 dengan menggunakan analisis rasio Rentabilitas (*Net Profit Margin* dan *Return On Equity*), rasio likuiditas (*Current ratio* dan *Quick ratio*), dan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 1 : Rekapitulasi Hasil Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas pada PT. Multi Anugrah Lestarindo pada Tahun 2018 – 2020

No	Rasio	Persentase			Hipotesis
		2018	2019	2020	
Rentabilitas					
1	a. <i>Net Profit Margin</i> (H ₁)	0,011	0,006	-	H ₁ Diterima
	b. <i>Net Profit Margin</i> (H ₂)	-	0,006	0,011	H ₂ Ditolak
	c. <i>Return On Equity</i> (H ₃)	0,059	0,046	-	H ₃ Diterima
	d. <i>Return On Equity</i> (H ₄)	-	0,046	0,043	H ₄ Diterima
Likuiditas					
2	e. <i>Current Ratio</i> (H ₅)	3,772	4,348	-	H ₅ Ditolak
	f. <i>Current Ratio</i> (H ₆)	-	4,348	1,514	H ₆ Diterima
	g. <i>Quick Ratio</i> (H ₇)	2,562	2,607	-	H ₇ Ditolak
	h. <i>Quick Ratio</i> (H ₈)	-	2,607	0,331	H ₈ Diterima
Solvabilitas					
3	i. <i>Debt to Asset Ratio</i> (H ₉)	0,37	0,548	-	H ₉ Ditolak
	j. <i>Debt to Asset Ratio</i> (H ₁₀)	-	0,548	0,633	H ₁₀ Ditolak
	k. <i>Debt to Equity Ratio</i> (H ₁₁)	0,585	1,212	-	H ₁₁ Ditolak
	l. <i>Debt to Equity Ratio</i> (H ₁₂)	-	1,212	1,724	H ₁₂ Ditolak

(Sumber: Data Diolah. Tahun 2022)

Pembahasan

Rentabilitas

Net Profit margin tahun 2018 sebesar 0,011 menurun sebesar 0,005 menjadi sebesar 0,006 pada tahun 2019. Hal ini terjadi karena terdapat pada biaya BPJS, biaya pelatihan, biaya seragam kerja, biaya sewa gedung dan lain-lain pada tahun 2019 guna pembukaan tempat atau cabang baru, walau penjualan yang terjadi lebih besar dibandingkan tahun lalu sehingga dinilai kurang efisiensinya operasi perusahaan. Dengan demikian Profitabilitas berdasarkan *Net Profit margin* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2018 lebih besar dari tahun 2019, maka hipotesis diterima.

Pada tahun 2020 *Net Profit margin* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 0,006 menjadi 0,011. Walau penjualan mengalami penurunan dan laba yang dihasilkan juga mengalami sedikit penurunan tetapi biaya yang terjadi selama tahun 2020 tidak sebesar tahun sebelumnya sehingga lebih efisien. Dengan demikian Profitabilitas berdasarkan *Net Profit margin* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2019 lebih kecil dari tahun 2020, maka hipotesis ditolak.

Return On Equity tahun 2018 sebesar 0,059 menurun 0,013 menjadi sebesar 0,046 pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan karena penurunan laba bersih sebesar di tahun 2019 karena banyaknya biaya-biaya yang harus dikeluarkan seperti biaya BPJS, Biaya Perjalanan Dinas, Biaya Banner dan Software, Beban Toko dsb karena untuk memulai kegiatan operasional di Samarinda. Dengan demikian Profitabilitas berdasarkan *Return On*

Equity pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2018 lebih besar dari tahun 2019, maka hipotesis diterima.

Return On Equity tahun 2019 sebesar 0,046 menurun 0,003 menjadi sebesar 0,043 pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan karena penurunan laba bersih karena efek atau dampak dari pandemi Covid-19 sehingga penjualan lebih kecil dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan belum membaik dilihat dari *Return On Equity*. Dengan demikian Profitabilitas berdasarkan *Return On Equity* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda pada tahun 2019 lebih kecil dari tahun 2020, maka hipotesis diterima.

Likuiditas

Current Ratio tahun 2018 sebesar 3,772 meningkat sebesar 0,576 menjadi sebesar 4,348 pada tahun 2019. Peningkatan aktiva lancar ini diakibatkan meningkatnya nilai persediaan di tahun 2019 yang sangat besar dibanding tahun 2018. Kenaikkan aktiva lancar lebih besar dibandingkan utang lancar sehingga *Current Ratio*nya meningkat. Dengan demikian Likuiditas berdasarkan *Current Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2018 lebih besar dari tahun 2019, maka hipotesis ditolak.

Current Ratio tahun 2019 sebesar 4,348 menurun sebesar 2,834 menjadi sebesar 1,514 pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya aktiva lancar pada kas dan setara kas pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 dibarengi dengan munculnya utang lancar pada utang usaha pada tahun. Hal tersebut juga terjadi karena efek samping dari pandemi Covid-19 dimana laba yang dihasilkan tidak sebanyak tahun sebelumnya namun banyak biaya utama yang harus dibayar salah satunya biaya gaji serta biaya operasional lainnya. Dengan demikian Likuiditas berdasarkan *Current Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2019 lebih kecil dari tahun 2020, maka hipotesis diterima.

Quick Ratio Tahun 2018 sebesar 2,562 meningkat sebesar 0,045 menjadi sebesar 2,607 tahun 2019. Peningkatan *Quick Ratio* ini disebabkan karena meningkatnya aktiva lancar pada kas dan setara kas pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan pada 2019 terjadi karena munculnya Beban dibayar dimuka & Uang Muka Pembelian, dibarengi meningkatnya utang lancar pada utang usaha pihak ketiga pada tahun 2019 sehingga *Quick Ratio*nya meningkat. Dengan demikian Likuiditas berdasarkan *Quick Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2018 lebih kecil dari tahun 2019, maka hipotesis ditolak.

Quick Ratio Tahun 2019 sebesar 2,607 menurun drastis sebesar 2,276 menjadi sebesar 0,331 tahun 2020. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya aktiva lancar pada kas dan setara kas pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 dan dibarengi peningkatan utang lancar pada utang usaha pada pihak ketiga pada tahun 2020. Penurunan ini diakibatkan karena penjualan yang terjadi pada tahun 2020 sangat menurun hingga yang disebabkan oleh efek pandemi Covid-19. Dengan demikian Likuiditas berdasarkan *Quick Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2019 lebih besar dari tahun 2020, maka hipotesis diterima.

Solvabilitas

Debt to Asset Ratio tahun 2018 sebesar 0,370 meningkat sebesar 0,178 menjadi sebesar 0,548 pada tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya utang pada tahun 2019 diikuti kenaikan total Aset. Peningkatan ini disebabkan adanya beban yang harus dibayar terlebih dahulu pada tahun 2019 sehingga perusahaan yang belum memiliki dana yang cukup perlu melakukan pinjaman kepada pihak Bank. Dengan demikian Solvabilitas berdasarkan *Debt To Asset Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda dari tahun 2018 lebih kecil dari tahun 2019, maka hipotesis ditolak.

Debt to Asset Ratio tahun 2019 sebesar 0,548 meningkat sebesar 0,085 menjadi sebesar 0,633 pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya utang pada

tahun 2020 yang juga dibarengi kenaikan total aset. Peningkatan ini disebabkan oleh efek dari pandemi *Covid-19* dimana penjualan tahun 2020 pada PT. Multi Anugrah Lestarindo yang berefek pada kecilnya pemasukan kas dan setara kas untuk membeli persediaan barang dagang, sehingga nilai utang usaha perusahaan tinggi. Peningkatan nilai DAR dari tahun 2018 hingga tahun 2020 ini menunjukkan keuangan perusahaan kurang baik karena aset yang dimiliki banyak yang merupakan hasil pembiayaan dari utang. Dengan demikian Solvabilitas berdasarkan *Debt To Asset Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2019 lebih kecil dari tahun 2020, maka hipotesis ditolak.

Debt to Equity Ratio tahun 2018 sebesar 0,585 meningkat 0,627 menjadi sebesar 1,212 pada tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya utang & modal pada tahun 2019. Dengan demikian Solvabilitas berdasarkan *Debt To Equity Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2018 lebih kecil dari tahun 2019, maka hipotesis ditolak.

Debt to Equity Ratio tahun 2019 sebesar 1,212 meningkat 0,512 menjadi sebesar 1,724 pada tahun 2020 disebabkan karena meningkatnya utang dan meningkatnya modal. Dengan demikian Solvabilitas berdasarkan *Debt To Equity Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2019 lebih kecil dari tahun 2020, maka hipotesis ditolak. Peningkatan nilai DER dari tahun 2018 hingga tahun 2020 juga disebabkan oleh hal yang sama pada nilai DAR PT. Mutli Anugrah Lestarindo dimana pada tahun 2019 adanya Beban yang harus dibayar dimuka sehingga adanya pinjaman dari bank yang cukup besar dan di tahun 2020 penjualan yang kecil membuat kas dan setara yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan memiliki utang usaha yang besar untuk membeli persediaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis kinerja keuangan PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda dari tahun 2018-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dilhat dari Rentabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2018 lebih besar dari tahun 2019, dengan demikian hipotesis diterima.
- b. Dilhat dari Rentabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2019 lebih kecil dari tahun 2020, dengan demikian hipotesis ditolak.
- c. Dilhat dari Profitabilitas berdasarkan *Return On Equity* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2018 lebih besar dari tahun 2019, dengan demikian hipotesis diterima.
- d. Dilhat dari Profitabilitas berdasarkan *Return On Equity* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2019 lebih besar dari tahun 2020, dengan demikian hipotesis diterima.
- e. Dilihat dari likuiditas berdasarkan *Current Ratio* PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2018 lebih besar dari tahun 2019, dengan demikian hipotesis diterima.
- f. Dilihat dari likuiditas berdasarkan *Current Ratio* PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2019 lebih besar dari tahun 2020, dengan demikian hipotesis diterima.
- g. Dilihat dari likuiditas berdasarkan *Quick Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2018 lebih besar dari tahun 2019, dengan demikian hipotesis diterima.
- h. Dilihat dari likuiditas berdasarkan *Quick Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2019 lebih besar dari tahun 2020, dengan demikian hipotesis diterima.
- i. Dilihat dari Solvabilitas berdasarkan *Debt to Asset Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2018 lebih kecil dari tahun 2019, dengan demikian hipotesis ditolak.
- j. Dilihat dari Solvabilitas berdasarkan *Debt to Asset Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2019 lebih kecil dari tahun 2020, dengan demikian hipotesis ditolak.

- k. Dilihat dari Solvabilitas berdasarkan *Debt to Equity Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2018 lebih kecil dari tahun 2019, dengan demikian hipotesis ditolak.
- l. Dilihat dari Solvabilitas berdasarkan *Debt to Equity Ratio* pada PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda tahun 2019 lebih kecil dari tahun 2020, dengan demikian hipotesis ditolak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diajukan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

- a. PT Multi Anugrah Lestarindo Samarinda perusahaan sebaiknya memperhatikan rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas serta melakukan pengawasan. Hal ini dilakukan khususnya agar perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek serta menunjukkan tingkat keamanan kreditor dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Selain itu, agar perusahaan dapat membayar kewajiban jangka panjang yang sebaiknya dipenuhi oleh perusahaan baik kepada pihak intern maupun ekstern.
- b. Kepada peneliti selanjutnya disarankan dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditambah dengan rasio – rasio lainnya, untuk menghasilkan perhitungan yang lebih akurat.

REFERENCES

- Anonim. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Harahap Sofyan Syafri 2012, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kartika Hadi. Dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS, Edisi Kedua, Buku 1*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada